

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data yang diproses di lapangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Di lokasi penelitian, masyarakat tergantung terhadap tanah karena tanah tersebut dapat memberikan sumber penghidupan baginya. Dengan tanah yang luas, petani dapat menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi serta memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Orang rela mempertaruhkan nyawanya demi sebuah harga diri. Segenggam tanah sangat berarti bagi petani.
2. Di lokasi penelitian, yang menguasai tanah luas termasuk golongan "petani lapisan atas". Dengan demikian golongan ini menempati kekuasaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan "golongan petani sempit. Lapisan atas baik yang dicirikan oleh tingkat kedudukannya kekayaannya maupun luas penguasaan tanahnya, mempunyai peluang yang lebih besar dalam menguasai faktor-faktor produksi, sehingga memungkinkan untuk menambah luas tanahnya.
3. Pada tahun 1998 adalah kehancuran orde baru. Presiden pada waktu itu adalah Soeharto. Keadaan ekonomi Indonesia tidak stabil yang berakibat naiknya harga sembako diseluruh Indonesia dan juga kenaikan dolar yang sangat tinggi. Industri-

industri diperkotaan banyak yang bangkrut. Dengan bangkrutnya industri-industri ini pengangguran sangat tinggi. Banyak karyawan atau pekerja Industri-industri ini pulang ke kampung halamannya untuk memperbaiki nasib. Di Kecamatan Adiankoting transaksi jual beli kadang-kadang berlangsung, kebanyakan bila mereka sangat membutuhkan uang, maka yang dilakukan ialah dengan cara gadai. Dari sistem waris yang dianut oleh masyarakat desa Adiankoting, laki-laki memperoleh hak warisan yang lebih besar daripada perempuan. Penjualan tanah terbuka oleh semua orang asal dapat membeli dan ada yang menjual, oleh karena pemilik tanah yang luas, maka makin lama makin bertambah luas tanah yang dimilikinya.

4. Kepala adat mempunyai peranan yang sangat penting dalam distribusi tanah petani. Di daerah penelitian saya, kepala adat mempunyai peranan penting dalam hal tanah. Kepala adat adalah orang yang ikut dalam hal pembukaan tanah. Kepala adat mengetahui batas-batas tanah yang dimiliki warganya.
5. Tanah yang dikuasai para petani karet dan coklat di Kecamatan Adiankoting berasal dari Jual-beli tanah, Gadai, dan warisan. Petani menjual tanahnya kepada orang lain karena dalam keadaan terpaksa. Mereka sangat membutuhkan uang maka mereka dalam keadaan terpaksa menjualnya. Tanah yang berasal dari warisan sudah turun temurun dari dahulu. Yang mendapatkan warisan tanah adalah laki-laki.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mencoba memberi saran:

1. Untuk mencegah perpindahan tanah karena jual-beli dari petani sempit(miskin) ke petani yang luas yang mengakibatkan bertambah sempitnya tanah yang dimiliki petani miskin dan bertambah luasnya tanah yang dimiliki petani kaya hendaknya pemerintah desa diberi wewenang untuk mengatur pasaran tanah (jual-beli tanah dan gadai).
2. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai struktur penguasaan tanah petani karet dan coklat yang belum dijelaskan pada penelitian ini.